

ABSTRAK

Doa atau berdoa menurut Imam At-Thaibi adalah “memperlihatkan sikap berserah diri dan membutuhkan allah SWT, karena tidak dianjurkan ibadah melainkan berserah diri dan tunduk kepada Allah. Sesuai hasil observasi lapangan dan wawancara dengan salah satu staf pengajar disalah satu Madrasah Diniyah yang ada di Panyileukan menurutnya “pada saat ini anak-anak sukar dalam menghafal doa-doa mereka lebih menyukai *game* atau bermain daripada mengaji atau menghafal doa-doa yang sekarang dirasa kurang begitu diminati dan sukar untuk dihafal yang salah satunya disebabkan oleh cara penyampaian yang kurang menarik perhatian anak-anak”[3]. Dibangunnya aplikasi hafalan doa, diharapkan menjadi sarana pembelajaran untuk menghafal doa sehari-hari. Terdapat menu latihan pada aplikasi. Untuk membuat aplikasi menggunakan beberapa algoritma dan metode diantaranya, algoritma *Linear Conruent Method* untuk pengacakan soal, algoritma *Levenshtein Distance* untuk pencocokan teks dan metode *speech recognition* untuk menjawab soal. Penerapan Algoritma *Linear Conruent Method* berhasil diterapkan dalam aplikasi tahlidz untuk menentukan solusi pengacakan objek yang variatif berdasarkan hasil pengujian sebanyak sepuluh kali percobaan. Metode speech recognition menggunakan *Google speech API* dapat diterapkan dengan baik untuk mengubah suara ke teks atau speech to text. Algoritma *Levenshtein Distance* sebagai pencocokan teks dapat digunakan untuk mencocokan teks Al-quran dengan baik,

Kata Kunci : Doa, *Google speech API*, *Levenshtein Distance*, *Linear Conruent Method*, *speech recognition*



ABSTRACT

Prayer or pray according to Imam At-Thaibi is "to show the attitude of surrender and need of Allah SWT, because it is not recommended worship but surrender and submit to God. According to the results of field observations and interviews with one of the faculty members of one of the Madrasah Diniyah in Panyileukan, he said that "at this time the children are difficult to memorize their prayers prefer game or play rather than recite or memorize the prayers that are now perceived as less so desirable and difficult to memorize one of which is caused by a way of delivering less attention to the children "[3]. The establishment of the application of rote prayer, is expected to be a means of learning to memorize the daily prayers. There is an exercise menu on the application. To create an application using several algorithms and methods among others, Linear Conruent Method algorithm for randomisation, Levenshtein Distance algorithm for text matching and speech recognition method to answer questions. The application of Linear Conruent Method Algorithm has been successfully applied in tahfidz application to determine the varied object randomization solution based on test result of ten experiments. Speech recognition method using Google speech API can be applied well to change the voice to text or speech to text. Levenshtein Distance algorithm as text matching can be used to match al-quran text well,

Keywords: Prayer, Google speech API, Levenshtein Distance, Linear Conruent Method, speech recognition

